

MEMBENTUK KARAKTER MELALUI BIBLE CAMP: MENUMBUHKAN KEPEMIMPINAN DAN NILAI-NILAI MORAL DI KALANGAN MAHASISWA IAKN MANADO

Nency Aprilia Heydemans¹, Veibe Salindeho²

^{1,2}Institut Agama Kristen Negeri Manado,

email ncny_354@yahoo.com, veibesalindeho@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Bible Camp sebagai sarana untuk membentuk karakter, memperkuat kepemimpinan, dan mendorong nilai-nilai moral di kalangan mahasiswa di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado. Metode penelitian kualitatif digunakan, dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif sebagai instrumen pengumpulan data. Partisipan terdiri dari mahasiswa Program Studi Pastoral Konseling yang telah mengikuti Bible Camp. Tema utama dalam temuan penelitian adalah pengaruh positif Bible Camp dalam mengembangkan karakter mahasiswa, seperti kemandirian, ketekunan, dan keberanian. Selain itu, kegiatan dalam Bible Camp juga memperkuat keterampilan kepemimpinan melalui latihan berkolaborasi, pengambilan keputusan, dan komunikasi efektif. Lebih lanjut, Bible Camp memberikan wadah bagi mahasiswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai moral, seperti integritas, kerja sama, dan kasih sayang, dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bible Camp dapat menjadi strategi efektif dalam pendidikan karakter dan pengembangan kepemimpinan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di kalangan mahasiswa IAKN Manado.

Kata Kunci: Karakter Kristus; Bible Camp; Kepemimpinan Kristen; Mahasiswa IAKN Manado

Abstract: This research aims to explore the impact of Bible Camp as a means to form characters, strengthen leadership, and encourage moral values among students at the Manado, Manado's Institut of Christian Religion (IAKN). Qualitative research methods are used, with deep interviews and participative observations as data collection instruments. The participants consisted of a student counseling pastoral study program that had followed the Bible Camp. The main theme in research findings is the positive influence of Bible Camp in developing student character, such as independence, perseverance, and courage. In addition, activities in Bible Camp also strengthen the giving skills through collaboration exercises, decision-making, and effective communication. Furthermore, Bible camp provides a container for students to understand and apply moral values, such as integrity, cooperation, and affection, in everyday life. The implications of this study indicate that Bible Camp can be an effective strategy in character education and leadership development in the University of Environment, especially among the students of IAKN Manado.

Keywords: Christ's character; Bible Camp; Christian leadership; Manado collage students.

Pendahuluan

Pendidikan karakter dan pembinaan kepemimpinan merupakan aspek penting dalam pengembangan mahasiswa di perguruan tinggi, terutama di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado. Dalam menghadapi tantangan kompleks di era industri 5.0 ini, penting untuk memperkuat fondasi moral dan spiritual mahasiswa agar mereka menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berintegritas di masa depan (Bass, B. M., & Riggio, R. E, 2006). Salah satu upaya yang telah terbukti efektif dalam membentuk karakter dan kepemimpinan adalah melalui partisipasi dalam kegiatan Bible Camp.

Bible Camp telah menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk mendalami iman Kristen, memperkuat nilai-nilai moral, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Di IAKN Manado, Bible Camp menjadi momen yang dinanti-nantikan oleh mahasiswa, di mana mereka memiliki kesempatan untuk mengalami pertumbuhan spiritual yang mendalam, berinteraksi dengan sesama mahasiswa secara lebih dekat, dan mengasah keterampilan kepemimpinan melalui berbagai aktivitas.

Bible Camp telah menjadi salah satu sarana penting dalam pendidikan karakter dan pembinaan kepemimpinan di kalangan mahasiswa, terutama di lingkungan institusi pendidikan agama. Dengan pendekatan yang holistik, Kegiatan ini mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual, moral, dan kepemimpinan yang kokoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Bible Camp sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter, memperkuat kepemimpinan, dan mendorong nilai-nilai moral di kalangan mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado.

Manado, sebagai salah satu pusat pendidikan agama Kristen di Indonesia, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepemimpinan yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Namun, dengan tantangan-tantangan moral dan sosial yang semakin kompleks, pendidikan karakter dan pembinaan kepemimpinan menjadi semakin penting (Block, P, 2013). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali kontribusi Bible Camp dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan holistik mahasiswa, khususnya dalam hal karakter dan kepemimpinan.

Program Studi Pastoral Konseling IAKN Manado telah melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan konteks yang unik karena institusi ini didasarkan pada nilai-nilai Kristen. Oleh karena itu, Bible Camp di sini mungkin memberikan penekanan khusus

pada ajaran (doktrin) dan praktek Kristen dalam membentuk karakter dan kepemimpinan. Terdapat kemajemukan latar belakang mahasiswa, baik dari segi agama maupun budaya dapat menciptakan dinamika yang menarik dalam Bible Camp, di mana mahasiswa saling berinteraksi dan memperkaya pengalaman satu sama lain. Penelitian ini merupakan bagian dari Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pastoral Konseling IAKN Manado yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang terintegrasi dengan mata kuliah pembelajaran.

Terdapat penelitian sebelumnya tentang Bible Camp dari berbagai aspek terkait dampak, manfaat, dan pengalaman peserta dalam acara tersebut. Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Spiritual: Penelitian sebelumnya mungkin telah mengeksplorasi bagaimana Bible Camp memengaruhi pertumbuhan spiritual peserta (Greenleaf, R. K, 2002). Ini bisa meliputi peningkatan pengetahuan Alkitab, kedalaman iman, dan hubungan dengan Tuhan. Selanjut penelitian Pembentukan Karakter: Penelitian mungkin juga telah meneliti bagaimana Bible Camp membantu dalam membentuk karakter peserta, termasuk aspek-aspek seperti integritas, kerendahan hati, dan keberanian. Penelitian lainnya tentang pengembangan Kepemimpinan: Bible Camp sering kali mencakup kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Penelitian sebelumnya mungkin telah mengevaluasi efektivitas kegiatan semacam itu dalam mengembangkan kepemimpinan peserta.

Penelitian ini bertujuan menyelidiki persepsi dan pengalaman mahasiswa IAKN Manado tentang Bible Camp, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter, peningkatan kepemimpinan, dan penguatan nilai-nilai moral. Kajian ini membuktikan betapa pentingnya dampak dari partisipasi dalam Bible Camp terhadap pembentukan karakter, pengembangan kepemimpinan, dan penguatan nilai-nilai moral di kalangan mahasiswa IAKN Manado dan dosen.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data non-numerik untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia lebih mendalam (Merriam, S. B, 2009). Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sepanjang bulan November 2023. Sampel yang dipakai yakni sampel bertujuan. Sampel bertujuan adalah sebuah teknik pengambilan sampel di mana

peneliti secara selektif memilih individu atau kelompok tertentu yang dianggap memiliki

informasi yang relevan atau representatif untuk tujuan penelitian tersebut (Bogdan, R. C., & Biklen, S. K., 2007). Informan terdiri atas mahasiswa dan dosen. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif di mana peneliti ingin mendapatkan wawasan mendalam tentang suatu fenomena atau pengalaman dari perspektif yang berbeda (Pearson. Merriam, S. B, 2009).

Hasil dan Pembahasan

Karakter Kristus

Teori tentang karakter Kristus sering dikaji dalam teologi dan literatur keagamaan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah konsep tentang "Karakter Kristus" yang terinspirasi dari ajaran-ajaran Yesus Kristus dalam Perjanjian Baru dan penggambaran tentang karakternya dalam Alkitab. Moltmann Jurgen (1990) menuliskan karakter Kristus dalam dimensi-dimensi messianik. Moltmann membahas bagaimana karakter Kristus mempengaruhi pemahaman kita tentang keadilan, kasih, dan pengorbanan. Karakter Kristus dalam konteks panggilan kepada murid-murid-Nya untuk mengikuti-Nya dan mengorbankan diri. Buku ini menyoroti aspek-aspek seperti kepatuhan, pengorbanan, dan kesetiaan (Bonhoeffer, Dietrich,1995).

Lewis menjelaskan karakter Kristus dari perspektif apologi Kristen. Dia memperkenalkan konsep tentang "Kekasih yang Terberat" sebagai karakteristik Kristus yang menciptakan daya tarik universal bagi orang-orang dari berbagai latar belakang (Lewis, 2001). Thomas Aquinas mempertimbangkan karakter Kristus dari perspektif teologi skolastik. Dia membahas atribut-atribut moral Kristus dan implikasi teologisnya.

Pemahaman tentang karakter Kristus beragam tergantung pada tradisi teologis dan interpretasi individual. Namun, karya-karya tersebut dapat memberikan sudut pandang yang mendalam dan beragam tentang sifat dan karakter Yesus Kristus.

Kepemimpinan Kristen

Teori kepemimpinan Kristen sering kali mengintegrasikan prinsip-prinsip keagamaan dan moralitas dengan konsep-konsep kepemimpinan yang umum. Teori ini menekankan pentingnya pelayanan, pengorbanan, dan kepedulian terhadap orang lain sebagai inti dari kepemimpinan Kristen. Pemimpin yang menganut prinsip ini bertujuan untuk melayani dan memperhatikan kebutuhan orang lain sebelum diri sendiri

(Greenleaf, R. K, 2002). Teori Kepemimpinan Transformatif menekankan peran pemimpin dalam menginspirasi dan mengubah orang lain dengan memanfaatkan visi yang kuat, inspirasi, dan kepercayaan. Dalam konteks Kristen, transformasional leadership seringkali melibatkan nilai-nilai spiritual dan moral (Bass, B. M., & Riggio, R. E, 2006).

Teori Kepemimpinan Penjagaan Amanah menekankan tanggung jawab pemimpin untuk mengelola sumber daya, waktu, dan bakat yang mereka miliki dengan bijaksana, sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen tentang pengelolaan sumber daya yang diberikan oleh Tuhan (Block, P, 2013). Teori Kepemimpinan Berbasis Alkitab mengacu pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang ditemukan dalam Alkitab, terutama dalam kisah-kisah para tokoh seperti Musa, Daud, dan Yesus Kristus. Pemimpin Kristen mencari inspirasi dan panduan langsung dari ajaran dan teladan Yesus Kristus (Malphurs, A, 2003). Pentingnya dimensi spiritual dalam kepemimpinan, termasuk pengembangan karakter, disiplin rohani, dan pemahaman akan kehendak Tuhan dalam pengambilan keputusan (Sanders, J. O, 2007). Pemimpin Kristen sering kali mencari inspirasi dan panduan dari prinsip-prinsip ini untuk membentuk karakter dan gaya kepemimpinan mereka sesuai dengan nilai-nilai iman.

Hasil dan Analisis

Berikut ini hasil dan analisis penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti kepada para informan:

“Kegiatan Bible Camp sudah berlangsung selama dua tahun. Kegiatan ini merupakan bagian dari program studi Pastoral Konseling (Prodi Paskon) IAKN Manado dan diwajibkan untuk diikuti seluruh mahasiswa Prodi Paskon. Setiap mahasiswa wajib membawa Alkitab di setiap hari. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari di Resort Tasik Ria dan Jemaat GMIM Bethesda Mokupa. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membentuk karakter pribadi mahasiswa” (DP, 21 Tahun)

Bible Camp bertujuan untuk membentuk sifat, karakter mahasiswa agar lebih tekun, berani, jujur, baik, rajin membaca Firman Tuhan dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Mengikuti kegiatan ini bisa membentuk dan mengubah pribadi mahasiswa yang malas membaca Alkitab menjadi pribadi mahasiswa yang rajin membaca Alkitab. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini agar supaya bisa belajar dan mendalami Firman Tuhan sehingga wajib membawa Alkitab dalam setiap sesi kegiatan.

Kegiatan ini selain diikuti oleh mahasiswa, dosen juga terlibat dalam Bible Camp. Selama dua hari mahasiswa diperlengkapi dengan materi dari para dosen. Selanjutnya, hari ketiga mahasiswa dan dosen mengikuti Pengabdian kepada Masyarakat di GMIM Jemaat Bethesda Mokupa. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen, pelayan khusus dan jemaat. Pelayanan khusus dan jemaat GMIM Bethesda Mokupa menyambut baik kedatangan dan seminar yang dilakukan oleh Program Studi Pastoral Konseling.



Gambar 1. Kegiatan Bible Camp Program Studi Pastoral Konseling

"Saya sudah dua kali mengikuti kegiatan Bible camp yang diselenggarakan Program Studi Pastoral Konseling. Saya orangnya pemalu tetapi melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan memimpin, mengkoordinasikan kelompok, mengambil inisiatif dan solutif dalam berpikir, bertindak. Saya merasa menjadi mahasiswa yang hidupnya dibaharui oleh Roh Kudus untuk rajin beribadah saat teduh setiap hari. Bagi saya, kegiatan ini sangat penting dalam pengembangan keterampilan mahasiswa" (BM, 20 Tahun)

Informan mengatakan bahwa ia mengikuti kegiatan Bible Camp sudah dua kali selama dua tahun berturut-turut melalui Program Studi Pastoral Konseling. Ia memiliki sifat pemalu yang sangat mempengaruhi perkembangan pergaulannya dengan sesama teman sebaya. Namun melalui kegiatan ini dapat menjadikannya bergaul, lebih terbuka, berkomunikasi, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Baginya, kegiatan ini dapat membuat dirinya lebih beradaptasi dan berpartisipasi, berbaur dengan teman-teman mahasiswa lainnya.

Bagi BM, kegiatan Bible Camp membuat dirinya lebih rajin saat teduh setiap pagi, rajin membaca Alkitab dan merenungkan Firman Tuhan. Sebagai mahasiswa Program Studi Pastoral Konseling Fakultas Teologi IAKN Manado, ia berpikir untuk tetap mengembangkan keterampilan dan berkomunikasi dengan orang banyak. Kegiatan ini membekali dirinya dalam bidang spiritual, mental dan psikis. Sebagai mahasiswa sekaligus sebagai pemuda gereja, maka dibutuhkan pembentukan spiritual pemuda gereja yang baik guna untuk masa depannya sebagai pemimpin gereja di kemudian hari.

Berikut ini data yang mengikuti kegiatan Bible Camp Program Studi Pastoral Konseling

Tabel 1. Data Peserta Kegiatan Bible Camp

No	Indikator	Jumlah
1	Mahasiswa	139
2	Dosen	7
3	Pelayan Khusus	15
4	Jemaat	25
Jumlah		186

"Kegiatan ini baru pertama kali saya ikut mengingat saat ini saya baru semester 1. Kegiatan ini menjadi pengalaman pertama saya berbaur dengan para mahasiswa tingkat atas. Melalui kegiatan ini saya mendapat pemahaman tentang Alkitab, kasih sayang, pengampunan dan nilai-nilai moral. Kegiatan ini dapat menguatkan iman, dan mendapat pengetahuan. Di samping itu, kegiatan ini melibatkan pelayanan khusus dan jemaat GMIM Bethesda Mokupa" (AR).

Bagi AR, kegiatan ini merupakan pengalaman pertamanya. Di Semester 1, ia mendapat pengetahuan, pengalaman dan materi-materi yang memperkaya pengetahuannya. Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus membekali mahasiswa dalam Bible Camp. Mahasiswa mendapat pengetahuan (kognitif) mengenai Alkitab, moral, ajaran gereja (doktrin) dan pengembangan diri. Terdapat interaksi sosial dan lingkungan kampus yang mendukung dalam memperkuat nilai-nilai moral melalui kegiatan Bible camp ini. Selanjutnya, penerapan materi Bible Camp ditujukan ke Jemaat GMIM Bethesda Mokupa. Antusias jemaat dan pelayanan

khusus termasuk dosen dan mahasiswa mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dibiayai oleh Panitia Bible Camp Pastoral Konseling. Pembentukan iman, spiritual dan mental menjadi misi utama dalam pelayanan kegiatan ini.



Gambar 2. Kegiatan Bible Camp di Jemaat GMIM Bethesda Mokupe

Kegiatan Bible Camp dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman informan tentang peran dan efektivitas Pastoral Konseling untuk membentuk karakter dan kepemimpinan, khususnya di kalangan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teologi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan Bible Camp memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter, mengembangkan kepemimpinan, dan memperkuat nilai-nilai moral di kalangan mahasiswa IAKN Manado. Temuan-temuan utama termasuk Pertama, Peningkatan Karakter: Partisipan melaporkan peningkatan dalam karakteristik pribadi seperti kejujuran, keberanian, ketekunan, dan kebaikan hati setelah mengikuti kegiatan Bible Camp. Ini menunjukkan bahwa pengalaman keagamaan seperti Bible Camp dapat menjadi sumber pertumbuhan pribadi dan spiritual yang signifikan bagi mahasiswa. Kedua, Pengembangan Kepemimpinan: Bible Camp terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan mahasiswa. Partisipan melaporkan peningkatan dalam kemampuan untuk memimpin, mengkoordinasikan tim, dan mengambil inisiatif setelah mengikuti kegiatan Bible Camp. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan juga dapat

menjadi wadah untuk pengembangan kepemimpinan yang efektif. Ketiga, Penguatan Nilai-nilai Moral: Bible Camp juga berdampak positif pada perubahan nilai dan keyakinan moral mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa banyak partisipan melaporkan peningkatan dalam pemahaman tentang keadilan, kasih sayang, pengampunan, dan nilai-nilai moral lainnya setelah mengikuti kegiatan Bible Camp. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat memainkan peran yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku moral mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada informan atas waktu dalam penelitian ini. Terima kasih kepada pimpinan Fakultas Teologi IAKN Manado yang telah memberikan dukungan penelitian Bible Camp ini. Kami menghargai dukungan dari berbagai pihak termasuk jemaat GMIM Bethesda Mokupa yang telah membantu kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. Psychology Press.
- Block, P. (2013). *Stewardship: Choosing Service Over Self-Interest*. Berrett-Koehler Publishers.
- Bonhoeffer, Dietrich. "The Cost of Discipleship." Simon & Schuster, 1995.
- Greenleaf, R. K. (2002). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Paulist Press.
- Lewis, C.S. "Mere Christianity." Harper One, 2001.
- Malphurs, A. (2003). *Being Leaders: The Nature of Authentic Christian Leadership*. Baker Books.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. John Wiley & Sons.
- Moltmann, Jürgen. "The Way of Jesus Christ: Christology in Messianic Dimensions." Fortress Press, 1990.
- Sanders, J. O. (2007). *Spiritual Leadership: Principles of Excellence for Every Believer*. Moody Publishers.